


















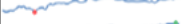
















Top Three Things - Indonesia

Pelemahan pasar. Pasar saham AS diperdagangkan melemah semalam menyusul kekhawatiran atas laporan pendapatan kuartal keempat emiten, serta potensi pengetatan bank sentral lebih lanjut. Goldman Sachs melaporkan *earning miss* (pendapatan di bawah estimasi) terburuknya dalam satu dekade terakhir. Sebaliknya, laporan pendapatan Morgan Stanley berhasil mengalahkan estimasi pasar, didorong oleh pendapatan *Wealth Management*. Indeks saham *benchmark* S&P 500 melemah 0,20% menuju level di bawah 4.000, sementara imbal hasil pada *US Treasury* tenor 10-tahun naik ke level 3,55%.

Mengantisipasi pertumbuhan. Produk Domestik Bruto China tumbuh 2,9% YoY di kuartal ke-4 2022, di atas 1,6% yang diantisipasi pasar. Pertumbuhan PDB di keseluruhan 2022 tercatat sebesar 3%, meskipun menandakan pertumbuhan paling lambat sejak 1970an, namun, cetak tersebut lebih tinggi dari 2,7% yang diproyeksi pasar. Wakil PM China, Liu He, menyatakan bahwa ia mengantisipasi ekonomi China untuk pulih ke tren pertumbuhan pra-pandemi mendekati 6% di tahun ini.

Memantau inflasi. Bank Indonesia mengantisipasi PDB Indonesia di kuartal keempat 2022 akan tumbuh di kisaran 4,8%, yang akan menandakan pertumbuhan paling lambat sejak kuartal ketiga 2021. Dikeseluruhan 2022, ekonomi diproyeksi tumbuh 5,25% sebelum melambat ke kisaran 5% di tahun ini, sementara inflasi berpotensi bertahan di level tinggi di paruh pertama 2023. Secara terpisah, Presiden Jokowi meminta pemerintah daerah untuk terus memantau inflasi khususnya pada harga bahan pokok, termasuk harga beras, telur, daging ayam, dan tomat yang tengah dalam tren kenaikan.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities			% change				
S&P 500		3991.0	-0.2	2.5	3.6	-14.4	3.9
Euro Stoxx 50		4174.3	0.4	2.9	9.7	-2.0	10.0
Nikkei		26138.7	0.5	-0.7	-4.6	-7.0	0.7
MSCI EM		1027.4	-0.3	1.0	7.3	-17.3	7.4
JCI		6767.3	1.2	2.2	-0.7	2.3	-1.2
Yields			change in basis points				
2Y US Treasury		4.20	-1	-2	2	315	-23
5Y US Treasury		3.62	-4	-5	-1	195	-39
10Y US Treasury		3.55	-2	0	6	167	-33
5Y Indonesia		6.41	-4	-2	29.8	123	27
10Y Indonesia		6.74	-7	-5	-12.7	36	-18
Rates			change in basis points				
3M LIBOR		4.79	0	1	5	455	3
6M LIBOR		5.12	1	-3	-7	472	-2
1M JIBOR		6.20	0	0	25	265	0
3M JIBOR		6.59	0	0	21	284	-3
6M JIBOR		6.69	0	0	22	278	-2
12M JIBOR		6.91	0	-1	21	284	-1
Currencies			% change				
DXY		102.39	0.1	-0.7	-2.1	7.1	-1.0
EURUSD		1.0788	0.0	0.3	1.7	-4.7	0.8
USDJPY		128.12	-0.5	2.8	6.3	-11.0	1.8
GBPUSD		1.2286	-0.1	1.1	1.1	-9.7	1.6
AUDUSD		0.6988	0.0	1.2	4.3	-2.8	2.5
USDIDR		15165	-0.8	2.7	2.9	-5.6	2.7
EURIDR		16421	0.4	1.5	1.4	-0.1	1.5
JPYIDR		118.05	0.3	-0.9	-2.5	6.2	0.3
SGDIDR		11470	-0.1	1.2	0.4	-7.4	1.1
Commodities			% change				
WTI		80.18	0.6	7.3	8.3	6.7	0.5
Brent		85.92	0.4	4.4	8.5	9.4	0.4
Gold		1909	0.0	1.8	6.8	5.2	4.6
Copper		9287.0	2.0	4.2	12.3	-4.6	10.9
Nickel		26545	-2.0	-2.8	0.0	23.8	-11.4
Palm Oil		3790	0.4	-0.5	-1.5	-28.5	-8.8
Implied Volatility			% change				
VIX		19.36	-0.7	-11.9	-14.4	0.9	-10.7
1M US T-bill Vol		113.55	7.7	4.8	7.6	59.6	0.5
Global FX Vol		10.85	-1.7	0.3	9.3	49.2	-0.3

Sumber: Bloomberg, Reuters.

Top Three Things - Indonesia

18 Januari 2023

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.